

BEBERAPA CATATAN UMUM DAN REKOMENDASI UNTUK BAHAN PEMBAHASAN RANCANGAN AKHIR/RANPERDA RPJMD KOTA SALATIGA 2025 – 2029

Oleh: Ismail Amir

A. PENGANTAR:

Setelah melalui rangkaian yang cukup panjang tahapan penyusunan RPJMD Kota Salatiga yang baru periode 2025 – 2029 saat ini sedang ada pada tahapan akhir penyusunan, proses dimintakan persetujuan DPRD agar ditetapkan menjadi Peraturan daerah. Proses akhir tahapan penyusunan RPJMD ini dilalui setelah penyempurnaan Rancangan awal RPJMD atas masukan tim evaluasi Gubernur Jawa Tengah selesai dilaksanakan.

Sesuai amanat Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 beserta perubahannya, tentang Pemerintahan Daerah. bahwa, Daerah sesuai dengan kewenangannya menyusun rencana pembangunan daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Perencanaan pembangunan daerah tersebut disusun secara berjangka yang meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) yang merupakan rencana pembangunan dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) yang merupakan penjabaran RPJMD untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Disamping itu pada setiap Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah (RENSTRA-PD) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan Rencana Kerja Perangkat daerah (RENJA-PD) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Pembangunan daerah Kota Salatiga yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (*lima*) tahun belakangan ini, yaitu periode pemerintahan 2021 - 2026 telah memberikan hasil yang positif bagi kehidupan masyarakat, hasil pembangunan terus meningkat dan banyak prestasi yang telah diraih, namun demikian bukan berarti permasalahan dan hambatan pembangunan di Kota Salatiga menyurut. Sebaliknya, Pandemi covid-19 yang melanda PADA awal tahun 2020 sampai dinyatakan endemic pada tahun 2022 berdampak pada menurunnya kinerja pemerintah daerah, ekonomi masih belum sepenuhnya pulih normal kembali seperti sediakala, sementara tuntutan

demokratisasi juga semakin kompleks, menawarkan banyak tantangan dalam pembangunan daerah. Artinya permasalahan pembangunan daerah menjadi kian kompleks dan dinamis memerlukan penanganan yang cepat, konsisten dan lebih baik dari periode sebelumnya. Oleh karenanya, penting bagi segenap komponen dan pemangku kepentingan untuk mendiskusikan kembali apa dan bagaimana wajah Kota Salatiga kini dan lima tahun yang akan datang, lalu merangkaikannya dalam perencanaan pembangunan jangka menengah secara lebih baik, lebih fokus, tetap terukur dan konsisten dengan apa yang direncanakan dalam Perencanaan jangka panjang daerah atau RPJPD Kota Salatiga tahun 2025 - 2045.

Salah satu upaya agar Kota Salatiga dapat memproyeksikan diri di masa depan dengan lebih baik, adalah dengan sungguh-sungguh memahami kondisi Kota Salatiga pada saat ini, seperti: Capaian kinerja apa yang telah diraih, Permasalahan apa yang masih terjadi, dan Isu strategis apa yang harus benar-benar diperhatikan dalam perencanaan pembangunan di masa yang akan datang. Langkah tersebut juga harus dibarengi dengan upaya mengenali berbagai potensi besar yang dimiliki oleh Kota Salatiga untuk dikembangkan, demi meningkatkan

- 1. Sumberdaya manusia yang lebih unggul,**
- 2. Meningkatnya perekonomian daerah yang lebih merata agar kemiskinan dan ketimpangan jauh berkurang,**
- 3. Pelayanan publik yang semakin memuaskan masyarakat**
- 4. lingkungan yang semakin baik dan kondusif untuk mahluk hidup dan pembangunan.**

Untuk maksud inilah seharusnya yang menjadi latar belakang atas pentingnya penyusunan RPJMD Kota Salatiga periode 2025 – 2029 yang sekarang dalam proses penetapan menjadi Peraturan Daerah di Lembaga DPRD.

Kedudukan RPJMD Kota Salatiga 2025-2029 merupakan pelaksanaan tahapan tahun awal dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD) Kota Salatiga Tahun 2025-2045, Dimana pada tahapan lima tahunan pertama tersebut arah kebijakan pembangunannya adalah **“Penguatan Fondasi Pembangunan Daerah”**. Tahap pertama ini dilakukan dengan Arah Kebijakan Periode 2025-2029 (Tahap I): Penguatan Fondasi Pembangunan Daerah, yakni:

1. mendorong perekonomian lokal,

2. mendorong kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan,
3. mendorong penyediaan layanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, adil, merata dan tepat sasaran,
4. mendorong pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan adaptasi perubahan iklim, serta
5. mendorong pemerataan pelayanan publik yang berkualitas dan keterbukaan informasi..

Periode pertama pembangunan ini menjadi landasan dan pijakan dalam proses pembangunan untuk mewujudkan cita-cita bersama yang tertuang dalam visi dan misi jangka panjang daerah yaitu Visi RPJPD 2025 – 2045 ; **"KOTA SALATIGA SEBAGAI KOTA YANG MAJU, ADIL, SEJAHTERA, DAN BERKELANJUTAN"** pada Tahun 2045. Penjelasannya sbb:

VISI RPJPD PROVINSI JAWA TENGAH	VISI RPJPD KOTA SALATIGA
<p>Jawa Tengah sebagai Penumpu Pangan dan Industri Nasional yang Maju, Sejahtera, Berbudaya dan Berkelanjutan</p> <p style="text-align: center;">1</p>	<p>Mewujudkan Kota Salatiga yang Maju, Adil, Sejahtera dan Berkelanjutan</p> <p style="text-align: center;">2</p>
<p>a. MAJU, meliputi substansi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Daya Saing - Modern - Inovatif - Mandiri - Tangguh - Aman 	<p>a. MAJU Daya Saing Ekonomi yang Inklusif dan kolaboratif serta Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Cerdas</p>
<p>c. SEJAHTERA suatu kondisi masyarakat yang terpenuhi semua kebutuhan dasarnya dan memiliki kemampuan ekonomi yang berkecukupan</p>	<p>b. ADIL Pemerataan kesejahteraan dan pembangunan, pemerataan Akses dan kesempatan serta mewujudkan masyarakat Tangguh</p>
<p>c. BERBUDAYA Masyarakat yang berkarakter kuat, menjaga etika dan norma, mempertahankan kearifan lokal dalam semua sektor</p>	<p>c. SEJAHTERA Sumber Daya Manusia yang sehat, terdidik dan Penpendapatan perkapita yang tinggi</p>
<p>d. BERKELANJUTAN, meliputi substansi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup - Risiko Bencana 	<p>d. BERKELANJUTAN Pembangunan terencana, terukur, berkesinambungan, dan berkelanjutan</p>
<p>f. TEMA KHUSUS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penumpu Pangan dan Industri Nasional 	

Sejalan dengan Visi Indonesia emas pada tahun 2045: **Negara Nusantara, Maju, Berdaulat, dan Berkelanjutan**. keberhasilannya ditandai dengan tercapainya lima sasaran utama yaitu:

- 1. Perdapatan perkapita setara negara Maju**
- 2. Kemiskinan menuju 0% dan ketimpangan berkurang**
- 3. Kepemimpinan dan pengaruh di dunia internasional meningkat**
- 4. Daya saing sumber daya manusia meningkat**
- 5. Intensitas gas rumah kaca menurun menuju *net zero emission***

Untuk mencapai lima sasaran tersebut, akan di tempuh melalui 8 (delapan) Agenda (Misi) Pembangunan Nasional yaitu:

- 1. Mewujudkan transformasi sosial (menciptakan manusia Indonesia yang unggul)**
- 2. Mewujudkan transformasi ekonomi (membawa Indonesia keluar dari middle income trap /MIT)**
- 3. Mewujudkan transformasi tata Kelola (menciptakan pelayanan public berkualitas dan Masyarakat sipil partisipatif)**
- 4. Memantapkan supremasi hukum, stabilitas dan kepemimpinan Indonesia**
- 5. Memantapkan ketahanan sosial budaya dan ekologi**
- 6. Pembangunan kewilayahan**
- 7. Dukungan sarana dan prasarana yang berkualitas dan ramah lingkungan**
- 8. Kesyambungan pembangunan untuk mengawal pencapaian Indonesia emas**

Oleh karenanya Pembahasan untuk Penetapan RPJMD oleh DPRD Kota Salatiga merupakan momen yang penting dan strategis, karena periode RPJMD ini akan menjadi titik awal dua puluh tahunan perwujudan misi jangka panjang daerah. Dimana sasaran pokoknya sebagaimana telah di targetkan dalam RPJPD 2025-2045 yaitu Bahwa Kota Salatiga diproyeksikan sebagaimana dalam table berikut ini:

1. Pendapatan Perkapitanya yang tinggi
2. Kemiskinan tinggal 0,21 – 0,00 %
3. Kualitas SDM meningkat semakin unggul

Tabel 4. 2 Sasaran Visi Daerah Kota Salatiga

No	RPJPD Provinsi Jawa Tengah		RPJPD Kota Salatiga	
	Sasaran Visi	Indikator	Sasaran Visi	Indikator
1	2	3	4	5
1	Peningkatan Pendapatan per kapita	PDRB per Kapita (Rp. Juta)	Peningkatan Daya Saing Ekonomi Inklusif menuju peningkatan Pendapatan per Kapita	PDRB per Kapita (Rp. Juta)
		Indeks Ekonomi Biru Indonesia (IBEI) (Angka)		
		Kontribusi PDRB sektor Industri (%)		
2	Pengentasan Kemiskinan dan Ketimpangan	Tingkat Kemiskinan (%)	Pemerataan kesejahteraan dan pembangunan melalui Pengentasan Kemiskinan dan Ketimpangan	Tingkat Kemiskinan (%)
		Rasio Gini (Angka)		
		Kontribusi PDRB Provinsi (%)		
3	Kepemimpinan dan pengaruh dunia internasional meningkat	Kapasitas Institusi (angka)	Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia yang unggul dan berdaya saing	Indeks Pembangunan Manusia (Angka)
4	Peningkatan daya saing sumber daya manusia	Indeks Modal Manusia (Angka)	Mewujudkan Tata Kelola yang dinamis dan Kolaboratif	Indeks Reformasi Birokrasi (angka)
5	Penurunan emisi GRK menuju <i>net zero emission</i>	Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	Penurunan Emisi GRK menuju Net Zero Emission yang adaptif terhadap perubahan iklim	Persentase Penurunan Emisi GRK (%)

Sungguh tantangan yang tidak ringan untuk mewujudkannya, artinya pemerintahan periode 2025 – 2029 sekarang ini manggung beban yang cukup berat untuk membangun dan memperkuat landasan kemajuan daerah dua puluh tahun yang akan datang, ditengah kondisi perekonomian global dan Nasional yang penuh ketidak pastina dan keuangan negara yang tidak stabil sekarang ini, oleh karena itu diperlukan perencanaan yang baik, terukur dan realistis agar apa yang dicita citakan dapat dicapai.

Proses pembangunan yang baik, selalu diawali dengan perencanaan yang matang, baik dari aspek mekanisme, proses, sistem maupun substansinya. Oleh karena itu sistematika dokumennya harus mampu menjawab tiga pertanyaan mendasar suatu perencanaan, yaitu:

1) Dimana kita sekarang?

2) Mau kemana? dan

3) Dengan cara apa?

Jika tiga pertanyaan mendasar tersebut mampu disajikan dengan benar (jujur, update dan sistematis dan logis) dalam dokumen perencanaan maka, perencanaan tersebut lebih dapat dipercaya akan menyelesaikan masalah, namun jika sebaliknya, tentu perencanaan tersebut justru menambah masalah baru dalam implementasinya, artinya RPJMD merupakan dokumen “*Perencanaan Tanpa Solusi*”. Untuk itu, pilihan terhadap perencanaan dari bawah (*bottom up planning*) dengan melibatkan secara penuh para *stakeholder* (Participatif) merupakan keniscayaan, artinya dengan azas partisipatif akan mengintegrasikan keinginan dari elite pemerintah daerah dengan perangkat di bawahnya, serta pemerintah daerah dengan masyarakatnya. Dengan adanya integrasi dari berbagai keinginan yang ada tersebut, akan menghasilkan keselarasan dan keterpaduan antara komitmen pemerintah daerah sebagai penyedia layanan dan kebutuhan masyarakat sebagai penerima layanannya.

B. SISTEMATIKA PENYAJIAN RPJMD KOTA SALATIGA 2025-2029

Penyajian rancangan akhir RPJMD Kota Salatiga tahun 2025-2029 terdiri dari 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan memuat uraian mengenai latar belakang, dasar hukum penyusunan, hubungan antara dokumen RPJMD dengan dokumen perencanaan pembangunan lainnya, maksud dan tujuan; dan sistematika penulisan.

2. BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH

Bab II Gambaran Umum Daerah memuat uraian mengenai aspek geografi dan demografi, aspek kesejahteraan masyarakat, aspek daya saing daerah, dan aspek pelayanan umum, gambaran keuangan daerah, proyeksi keuangan daerah, permasalahan dan isu Strategis daerah.

3. BAB III VISI, MISI, DAN PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

Bab III Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran memuat uraian mengenai penjelasan atas visi dan misi, penjabaran misi ke dalam tujuan dan sasaran RPJMD Tahun 2025-2029 yang disertai dengan indikator dan target kinerja. Selanjutnya penjabaran strategi dan arah kebijakan daerah dalam mencapai yang didukung dengan program-program prioritas daerah dalam pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Tahun 2025-2029.

4. BAB IV PROGRAM PERANGKAT DAERAH DAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH

Bab IV Program Perangkat Daerah yang memuat uraian mengenai daftar program Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 dalam mencapai kinerja pembangunan daerah, dan indikator program, target dan pagu indikatif program Perangkat Daerah Tahun 2025-2029. Selanjutnya memuat indikator

Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama (IKU), dan target penyelenggaraan pemerintahan daerah Tahun 2025-2029 melalui indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah (IKD).

5. BAB V PENUTUP

Bab V Penutup memuat uraian mengenai pedoman transisi dan kaidah pelaksanaan.

- Dari sistematika yang terdiri dari lima bab pada RPJMD tersebut, isi dan substansi materinya dapat di kerangka logis kan menjadi satu rangkaian logika yang cukup sederhana, berupa alur logis keterhubungan materi per bab dengan **tiga kata kunci pertanyaan mendasar**. yaitu:

1. **Dimana Kita Sekarang** (Bab 1 – Bab II)
2. **Mau Kemana** (Bab III) dan
3. **Dengan cara apa** (Bab IV)

Berikut disajikan grafis alur logis keterhubungan materi antar bab dalam RPJMD:



C. PENETAPAN ISU STRATEGIS DAERAH

Dokumen Rancangan RPJMD bab II telah mengidentifikasi sebanyak 8 (delapan) isu isu Strategis pembangunan Kota Salatiga yang merupakan kristalisasi dari permasalahan pembangunan yang dielaborasi dengan dinamika berdasarkan penjelasan dalam bab II isu-isu strategis di level internasional, nasional dan regional Jawa Tengah.

Isu Strategis merupakan acuan yang menggerakkan dan mengarahkan pembangunan Kota Salatiga pada pencapaian visi pembangunan lima tahun ke depan. Oleh karena itu ketepatan dalam perumusan Isu Strategis sangat menentukan dalam penentuan Arah Kebijakan RPJMD. Adapun Isu Strategis Kota Salatiga Tahun 2025-2029 dalam Rankir RPJMD adalah sebagai berikut:

1. Kemiskinan dan kesenjangan
2. Kualitas hidup dan daya saing sumber daya manusia
3. Pengelolaan dan pelestarian budaya daerah
4. Kesenjangan gender, belum optimalnya perlindungan anak dan perempuan serta pelayanan lansia

5. Pertumbuhan ekonomi yang merata didukung investasi dan produk unggulan yang berdaya saing
6. Pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan
7. Pemenuhan kualitas dan cakupan pelayanan infrastruktur
8. Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Dinamis dan Kolaboratif

Keterkaitan isu strategis RPJPD dan RPJMD

Tema/Substansi	Isu Strategis RPJPD	Isu Strategis RPJMD	Kesesuaian	Catatan
Kesejahteraan Sosial	1) Kesejahteraan yang Adil dan Merata	a. Kemiskinan dan kesenjangan	☑ Sesuai	Isu RPJMD cukup representatif; dapat diperkuat dengan dimensi <i>inklusi sosial</i> .
Ekonomi Daerah	2) Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing	e. Pertumbuhan ekonomi yang merata didukung investasi dan produk unggulan yang berdaya saing	☑ Sesuai	RPJMD memuat turunan isu dengan baik; bisa dipertajam aspek <i>transformasi struktural</i> .
Lingkungan Hidup	3) Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan dan Tantangan Perubahan Iklim	f. Pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan	☑ Sesuai	Harmonisasi cukup; perkuat aspek adaptasi perubahan iklim.
SDM & Sosial Budaya	4) Kualitas SDM yang Unggul dan Berkarakter	b. Kualitas hidup dan daya saing SDM c. Pengelolaan dan pelestarian budaya daerah d. Kesenjangan gender, perlindungan anak/perempuan, lansia	☑ Sesuai	Isu RPJMD memecah dan memperluas substansi; koheren.
Tata Kelola	5) Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Dinamis dan Adaptif	h. Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Dinamis dan Kolaboratif	☑ Sesuai	Terminologi diubah, tapi esensi tetap.
Demografi	6) Bonus Demografi	b. Kualitas hidup dan daya saing SDM d. Perlindungan kelompok rentan	◇ Sebagian Sesuai	Tidak disebut eksplisit "bonus demografi", namun termuat secara implisit dalam isu SDM dan sosial.

Visi RPJMD KOTA SALATIGA 2025 -2029

"Terwujudnya Kota Salatiga Sebagai Kota BEDA: Bergerak, Energik, Dinamis dan Adaptif menuju Salatiga yang Mendunia"

1. Bergerak

Kata "Bergerak" dalam rumusan visi pembangunan Kota Salatiga bermakna berbagai bentuk upaya, ikhtiar dan usaha segenap pemangku kepentingan Kota Salatiga antara pemerintah, masyarakat, tokoh agama, perguruan tinggi, sektor swasta dan organisasi sosial kemasyarakatan, bersama dalam harmoni kemitraan berpartisipasi, aktif menjadi bagian dari derap pembangunan Kota Salatiga.

Di tengah arus transformasi sosial regional dan nasional, para pemangku kepentingan, berkolaborasi mengambil peran-peran sosial, budaya, ekonomi, dan politik sesuai kapasitas yang dimiliki mewujudkan profil warga kota yang produktif, sejahtera, harmonis dan berkemajuan. Aktualisasi peran, keteladanan dan harmonisasi kepemimpinan sosial dari berbagai ragam organisasi keagamaan dan kemasyarakatan, diyakini menjadi kunci untuk terwujudnya bergeraknya pembangunan Kota Salatiga secara adil dan merata.

2. Energik

"Energik" menggambarkan setiap warga masyarakat Kota Salatiga memiliki tingkat kesejahteraan, karakter kerja, dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni dalam menggerakkan kemajuan daerah. Kualitas SDM yang tinggi menjadi soko guru memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi daerah. Kota Salatiga yang energik ditandai dengan indeks pembangunan manusia yang tinggi, seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi yang bertumpu pada paradigma pembangunan yang inklusif - adil dan merata sampai tidak ada lagi penduduk Kota Salatiga hidup di bawah garis kemiskinan. Gerbang menuju cita-cita demikian setidaknya telah terbuka dengan optimalisasi sektor potensial perdagangan dan jasa, serta didukung sektor strategis ekonomi kreatif, koperasi, Usaha Mikro dan pariwisata.

3. Dinamis

"Dinamis" dalam tema visi pembangunan daerah menggambarkan karakter tata Kelola pemerintahan Kota Salatiga yang aktif menggerakkan segenap potensi moril dan materiil Kota Salatiga mewujudkan cita-cita kesejahteraan dan pencapaian target - target Pembangunan daerah. Tata kelola pemerintahan yang dinamis ditandai dengan keberadaan pemerintah kota yang mampu mengurus dan memecahkan setiap masalah yang timbul, dengan mengoptimalkan segala sumber daya pemerintahan yang dimiliki. Pemerintah kota yang terus aktif mendayagunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi untuk memaksimalkan pelayanan publik.

Keniscayaan kualitas tata kelola pemerintahan kota Salatiga yang dinamis, selain ditentukan oleh efektivitas reformasi birokrasi, juga berjalannya prinsip kolaborasi pemerintahan Pentahelix (pemerintah, masyarakat, akademisi, swasta dan media), mewujudkan pemerintahan kota yang partisipatif, akuntabel, transparan dan berkelanjutan.

4. Adaptif

"Adaptif" adalah kemampuan Pemerintah Kota Salatiga dan masyarakatnya yang selalu mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang berbeda, khususnya di tengah arus perubahan sosial, lingkungan dan disrupsi teknologi. Performa adaptif dicerminkan dengan berkembangnya berbagai inovasi kebijakan dan pelayanan publik yang tidak hanya bergantung dari kapasitas aparatur Pemerintah Kota Salatiga, tetapi seiring dengan dukungan berbagai elemen masyarakat penggerak pembangunan.

Kapasitas inovasi yang tinggi, tentu akan memperkuat daya saing Kota Salatiga dalam interaksi sosial dan ekonomi di Tingkat nasional bahkan internasional. Di sinilah titik strategis bagaimana kualitas daya dukung lingkungan hidup mutlak dibutuhkan. Lingkungan hidup Kota Salatiga harus dibangun untuk mampu menjadi lahan bertumbuhnya insan-insan berkualitas, *agile* terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karakteristik adaptif karenanya juga ditanamkan khususnya pada pemuda, utamanya Generasi Z dan generasi *millennial* agar dapat mengembangkan diri serta berkontribusi optimal dalam pembangunan daerah secara produktif dan berkelanjutan.

Kapasitas inovasi yang tinggi, tentu akan memperkuat daya saing Kota Salatiga dalam interaksi sosial dan ekonomi di Tingkat nasional bahkan internasional. Di sinilah titik strategis bagaimana kualitas daya dukung lingkungan hidup mutlak dibutuhkan. Lingkungan hidup Kota Salatiga harus dibangun untuk mampu menjadi lahan bertumbuhnya insan-insan berkualitas, *agile* terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karakteristik adaptif karenanya juga ditanamkan khususnya pada pemuda, utamanya Generasi Z dan generasi *millennial* agar dapat mengembangkan diri serta berkontribusi optimal dalam pembangunan daerah secara produktif dan berkelanjutan.

5. Salatiga yang Mendunia

Salatiga Kota "mendunia" berarti dikenal luas di seluruh dunia, atau menjadi salah satu kota yang berperan dalam interaksi hubungan internasional. Salatiga kota "mendunia" juga bisa merujuk pada sikap mental, perilaku, dan cara pandang pemerintah dan warga Kota Salatiga yang mencerminkan semakin luasnya pergaulan dan persaingan dunia. Pada saat yang sama,

Kota Salatiga juga memiliki strategi pembangunan dan pemerintahan yang selaras dengan kondisi globalisasi di mana jarak ruang dan batas waktu antara satu komunitas dengan komunitas dunia lainnya juga semakin tidak berbatas (*borderless*).

Pencapaian Visi Kota Salatiga “Terwujudnya Kota Salatiga Sebagai Kota BEDA: Bergerak, Energik, Dinamis dan Adaptif menuju Salatiga yang Mendunia” lima tahun ke depan ditetapkan dengan 13 (tiga belas) indikator sasaran utama visi daerah. Ketiga belas Sasaran Visi dirumuskan sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaian Visi RPJMD Kota Salatiga tahun 2025-2029. Keterkaitan Sasaran Visi Daerah Kota Salatiga berdasarkan masing-masing frase yang termuat dalam visi dapat dilihat pada tabel berikut:

POKOK VISI	INDIKATOR SASARAN VISI	BASELINE (2023)	TARGET AKHIR SASARAN VISI (2029)
BERGERAK Transformasi sosial dan ekonomi yang inklusif	Persentase Tingkat pengangguran terbuka (TPT)	4,57%	4,1 %
	Indeks Gini	0,417	0,3 10
	Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)	N/A	61 - 80
	PDRB Perkapita*		91,11-226,11
ENERGIK Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan unggul	Pertumbuhan Ekonomi	5,3%	5,5%
	Persentase Penduduk Miskin	4,66%	3,5%
	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	84,9	87,5
DINAMIS	Indeks SPBE	2,84	3,2
Tata Kelola pemerintahan yang baik dan berbasis digital	Indeks Reformasi Birokrasi (IRB)	64,93	72,5
ADAPTIF Masyarakat yang maju dan berkelanjutan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	58,38	70,50
	Indeks Daya Saing Daerah	3,77	3,90
	Persentase Terasilitasinya Inovasi masyarakat daerah.	17,10	80%
	Penurunan emisi GRK kumulatif	*	120.156,45

Misi RPJMD 2025 - 2029:

1. Mewujudkan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang unggul dan berdaya saing melalui peningkatan Pendidikan, keterampilan dan kesehatan

2. Mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif berbasis sektor unggulan daerah melalui kolaborasi investasi daerah dan permodalan UMKM.
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan responsif terhadap pelayanan publik yang berkualitas melalui peningkatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya aparatur.
4. Mewujudkan pengelolaan lingkungan hidup yang berorientasi pemanfaatan tata ruang yang inklusif dan berkualitas melalui peningkatan kesadaran Masyarakat, pemanfaatan teknologi dan penegakan hukum.
5. Mewujudkan infrastruktur perkotaan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan melalui pemerataan dan peningkatan kualitas.

Berikut usulan untuk adanya sejumlah indikator (Tujuan / Sasaran) yang berkorelasi kuat dengan **"Salatiga yang Mendunia"**:

TUJUAN	Usulan Perbaikan/Tambahan Indikator Kinerja Penyelenggaraan Urusan PD
TUJUAN 1: Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan unggul	Jumlah Satuan Pendidikan Terakreditasi A atau Unggul
	Persentase Sekolah yang Mengintegrasikan Kurikulum Internasional / Global Best Practices
	Persentase Peserta Didik yang Menguasai Kompetensi Literasi dan Numerasi Minimum (berdasarkan Asesmen Nasional / PISA-like)

<p>SASARAN: Meningkatnya kualitas pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat</p>	Jumlah Kerja Sama Pendidikan dengan Institusi Internasional
	Persentase sekolah yang menerapkan digital learning / blended learning / e-learning.
	Persentase SDM Kesehatan yang Bersertifikat Kompetensi Internasional
	Persentase Tenaga Kesehatan yang Mengikuti Pelatihan Berstandar Internasional
	Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Nasional / Internasional (JCI)
	Persentase RS atau Puskesmas yang Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001 / JCI)
	Persentase Tingkat Kepatuhan terhadap Standar Keselamatan Pasien (Patient Safety Goals)
<p>Tujuan 2: Terwujudnya transformasi sosial dan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan.</p> <p>Sasaran: Meningkatnya pengembangan potensi sektor unggulan daerah terhadap pertumbuhan ekonomi</p>	Nilai Ekspor Produk Unggulan Daerah
	Persentase Produk Unggulan dengan Sertifikasi Mutu Internasional
	Rasio Pengolahan Produk Unggulan (local processing)
	Pendapatan Per Kapita dari Sektor Unggulan
	Jumlah Pelaku Usaha Akomodasi, Makanan & Minuman yang Mengikuti Pelatihan Standar Internasional
	Persentase Usaha yang Memiliki Sertifikasi Mutu dan Higienitas
	Jumlah Event Promosi dan Partisipasi dalam Pameran Internasional
	Jumlah UMKM yang Terdaftar dan Aktif di Platform Digital

	Persentase UMKM dan Pelaku Ekonomi Kreatif yang Mendapatkan Akses Pembiayaan
	Jumlah Produk Kreatif dan Pariwisata yang Mendapatkan Penghargaan/ Sertifikasi Nasional/Internasional
	Indeks Inklusi Ekonomi Daerah
	Jumlah Program Pelatihan Kewirausahaan Digital
<p>Tujuan 3: Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Berbasis Digital,</p> <p>Sasaran : Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan berbasis digital dan berintegritas tinggi menuju pelayanan publik prima</p>	Jumlah Aduan Masyarakat yang Tertangani Melalui SP4N-LAPOR
	Tingkat Kepatuhan Publikasi Dokumen Perencanaan dan Anggaran
	Persentase ASN yang Mengikuti Pelatihan Berbasis Standar Internasional
	Persentase ASN Bersertifikat Kompetensi Internasional
<p>Tujuan 4: Meningkatnya kualitas infrastruktur yang merata dan berkelanjutan,</p> <p>Sasaran : a. Meningkatkan pembangunan infrastruktur daerah yang merata</p>	Persentase Infrastruktur Pendukung (jalan, energi, internet) yang memenuhi standar internasional
	Jumlah Sertifikasi Internasional pada Produk Layanan Publik Daerah

Program Unggulan Walikota dan Wakil Walikota 2025-2029 (halaman III-65)

Fokus Misi I: Mewujudkan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang unggul dan berdaya saing;

I. PROGRAM SEHATI: SALATIGA SEHAT TERLINDUNGI

- 1) Pendampingan tenaga medis untuk Ibu di saat kehamilan, kelahiran dan nifas;
- 2) Sentra Nutrisi Tingkat Kelurahan untuk Ibu Sehat dan Bebas Anemia;
- 3) Kota Salatiga Zero stunting;
- 4) Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR);
- 5) Tenaga Medis (NAKES) profesional dan fasilitas Kesehatan (FASKES) RSUD berstandar Internasional;
- 6) Posyandu LANSIA PLUS, Pendampingan Lansia untuk tetap sehat dan berkarya;
- 7) Akselerasi penurunan angka penderita TBC menuju Kota Salatiga Bebas TBC;
- 8) Pendidikan Kespro Remaja di SMP/SMA Sederajat;
- 9) Pendidikan pola asuh dengan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di setiap kelurahan
- 10) Peningkatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Wanita

2. PROGRAM SALATIGA CERDAS

- 1) Meningkatkan kualitas sarana prasarana, tenaga pendidik, dan bahan ajar pendidikan dasar dan menengah menuju Pendidikan Salatiga Standar Internasional.
- 2) Mengembangkan komunitas pembelajaran bahasa dan keterampilan komunikasi internasional (Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Bahasa Cina).
- 3) Menyediakan bantuan pembiayaan pada lembaga Pendidikan non formal (kursus, Bimbingan belajar, BLK, PKBM) untuk menyediakan pembelajaran kewirausahaan berorientasi global.
- 4) KOTA METAL (MELEK TEKNOLOGI DIGITAL melalui Pendidikan Literasi Digital di seluruh sekolah Kota Salatiga

- 5) Penyediaan Psikolog di setiap Puskesmas sebagai Sentra Konsultasi Kesehatan Mental (Mental Health)

3. PROGRAM KOMIK

- 1) Pendirian sentra-sentra Creative Hub dan Co-working space untuk mewadahi minat dan keterampilan kaum muda di dunia digital;
- 2) Pembangunan Gedung Pusat Kesenian Kota Salatiga sebagai Galeri, Theater, maupun studio seni pelaku seni maupun pegiat ekonomi kreatif;
- 3) Pembangunan Perpustakaan sebagai pusat literasi dan kreasi insan Pendidikan Kota Salatiga;
- 4) Penyediaan Tunjangan kesejahteraan pekerja seni, atlet berprestasi dan pelatih olahraga;
- 5) Mendukung Persatuan Sepak Bola Indonesia Salatiga (PSIsa) berprestasi di kompetisi nasional.

Fokus Misi II. Mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif berbasis sektor unggulan daerah melalui kolaborasi investasi daerah dan permodalan UMKM.

4. PROGRAM SEKAR: SALATIGA BERKARYA

- 1) Optimalisasi aset Pemerintah Kota Salatiga dan revitalisasi BUMD menjadi lebih produktif; berkolaborasi dengan investasi swasta.
- 2) Pengembangan ekonomi kreatif dengan mengutamakan komoditas unggulan lokal melalui pendampingan UMKM
- 3) Mengembangkan potensi wisata kota Salatiga melalui Insentif pajak bagi pelaku usaha sektor pariwisata.
- 4) Hilirisasi produk unggulan Kota Salatiga berorientasi ekspor (UKM Salatiga Mendunia).
- 5) Pusat LITBANG UKM Kota Salatiga, sebagai wadah kolaborasi Pemkot, Sektor Swasta, dan Akademisi;
- 6) Pusat Konsultasi Profesi Kerja untuk peningkatan penyerapan Tenaga Kerja;
- 7) Pendampingan kelompok Disabilitas untuk mendapatkan pekerjaan di sektor formal sesuai kapasitasnya.

5. PROGRAM JARKOM MABAR

JARKOM MABAR singkatan dari Jaringan Komunitas Mahasiswa dan Anak Muda Berwirausaha adalah penyaluran bantuan Insentif Penambahan Modal Kerja sebesar Rp. 10 Juta untuk 1.000 usaha rintisan/*startup*, yang sudah melalui fase inkubator bisnis.

Fokus Misi III: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan responsif terhadap pelayanan publik yang berkualitas melalui peningkatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya aparatur.

6. PROGRAM SI AKAS (Salatiga Akuntabel, Kolaboratif, Adaptif, dan Sigap)

- 1) Pengelolaan APBD ditujukan untuk pelayanan publik berkualitas dan jaminan kesejahteraan bagi kelompok masyarakat rentan (Gakin, Lansia, Penyandang Disabilitas dan anak Yatim).
- 2) Memperkuat Satu Data Salatiga sebagai rujukan terpadu dalam satu portal dan dapat diakses oleh semua, untuk menciptakan transparansi tata kelola pemerintahan Kota Salatiga.
- 3) Memperkuat digitalisasi pelayanan kependudukan, catatan sipil dan Perijinan UMKM agar tuntas di tingkat kecamatan.
- 4) Membangun sistem pengaduan pelayanan publik (LAPOR PAK ROBBY) terpadu sampai tingkat RT (Rukun Tetangga), Melalui Aplikasi Android dan memberikan jaminan respon cepat dalam hari yang sama.
- 5) Mall Pelayanan Publik sebagai pusat layanan publik terpadu.

Fokus Misi IV: Mewujudkan pengelolaan lingkungan hidup yang berorientasi pemanfaatan tata ruang yang inklusif dan berkualitas.

7. PROGRAM SARI (SALATIGA LESTARI):

- 1) Revitalisasi Taman Kota dan Ekowisata yang mengedepankan keunggulan kompetitif tiap wilayah (kelurahan/kecamatan);
- 2) Peningkatan Kegiatan Festival / Kompetisi aktifitas rekreatif komunitas seperti Senam, Jalan Sehat, dan marathon, bersepeda level nasional dan internasional.
- 3) Penataan sarana prasarana publik, khususnya Gedung pemerintah, pedestrian, jalan sehingga berstandar pelayanan inklusif.
- 4) Penegakan regulasi daerah untuk pencegahan/penindakan pencemaran lingkungan dan pelanggaran RTRW.
- 5) Membangun pengelolaan sampah terpadu di tingkat kelurahan melalui pemberdayaan Pokmas mewujudkan prinsip 3R (Reduce, Re-use, Recycle) dan teknologi tepat guna.
- 6) Mewajibkan sekolah memberikan materi insersi (sisipan) tentang perubahan iklim dan mitigasi bencana" dalam pelajaran IPA/Sains.

Fokus Misi V: Mewujudkan infrastruktur perkotaan yang bertumpu pada tujuan kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.

8. PROGRAM BIRULAH (Bangun Rumah Layak Huni)

Program bantuan sosial untuk pemugaran rumah tangga miskin untuk mendapatkan rumah yang sehat menuju Salatiga Zero RTLH (Rumah Tidak Layak Huni).

9. PROGRAM STBM: SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

Program pemberian bantuan keuangan kelurahan/RW untuk pengadaan sarana air bersih, saluran pembuangan limbah rumah tangga, dan sarana MCK berbasis usulan kebutuhan masyarakat.

10. PROGRAM SOS (Salatiga Online System)

- 1) Membangun infrastruktur jaringan CCTV online terpadu untuk pengawasan infrastruktur, keamanan lingkungan, dan mobilitas masyarakat, yang terpusat pada *Command Center* tingkat Kota dan Kecamatan.
- 2) Penyediaan Free-Wifi di area publik setiap RW untuk mendukung produktifitas masyarakat melek teknologi digital (METAL)

Sejumlah Arah Kebijakan di dalam Rankhir RPJMD yang telah mengarah pada "Salatiga Mendunia":

- Meningkatkan kualitas dan pemerataan sarana prasarana, tenaga pendidik, dan bahan ajar pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah menuju Pendidikan Salatiga Standar Internasional.
- Peningkatan dukungan kelembagaan dan operasional pada pendidikan kesetaraan dan lembaga keterampilan dalam pembelajaran kewirausahaan berorientasi global.
- Mengembangkan komunitas pembelajaran bahasa dan keterampilan komunikasi internasional (Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Bahasa Cina).
- Peningkatan fasilitas puskesmas, rumah sakit daerah berstandar internasional, dan klinik kesehatan daerah yang berkualitas dan modern didukung dengan sistem layanan terintegrasi
- Meningkatkan penyelenggaraan forum investasi, dan pemanfaatan platform digital untuk memperkenalkan potensi daerah dan sektor unggulan kepada investor domestik dan asing.
- Perluasan dalam fasilitasi modal usaha untuk UKM, penguatan keterampilan dan jejaring pelaku usaha serta pengembangan akses pasar UKM dengan berbagai platform
- Pemberdayaan dan penguatan kapasitas UMKM fokus pada pelatihan dan pendidikan kewirausahaan, pendampingan UMKM, peningkatan akses ke pembiayaan, inovasi dan pengembangan

produk, peningkatan branding dan pemasaran serta pengembangan dukungan digitalisasi UMKM.

- Mengembangkan infrastruktur industri yang memadai, penyediaan wilayah peruntukan industri yang terintegrasi, peningkatan inovasi dengan memberikan insentif untuk adopsi teknologi terbaru dalam proses produksi.
- Meningkatkan kemudahan akses pembiayaan bagi industri kecil dan menengah, serta membuka akses pasar domestik dan internasional melalui pemasaran digital
- Pemanfaatan teknologi dalam pertanian melalui pengembangan irigasi pintar, penggunaan pupuk organik, dan sistem pertanian berbasis digital untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.